

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Permasalahan lalu lintas jalan raya merupakan suatu permasalahan yang kompleks dalam dunia transportasi darat terutama untuk transportasi perkotaan. Permasalahan lalu lintas tersebut salah satunya dapat terlihat pada ruas Jalan Timor Raya Km. 9 – Km 10, Kota Kupang, NTT. Parkir liar di badan jalan, adanya persimpangan jalan, juga adanya percampuran moda transportasi lalu lintas regional dan lokal, mengakibatkan terjadinya kemacetan lalu lintas sehingga waktu perjalanan bertambah terutama pada jam-jam sibuk.

Berdasarkan geometri, ruas Jalan Timor Raya Km. 9 – Km 10 memiliki lebar 12,10 m dan berfungsi sebagai jalan arteri. Jalan arteri adalah jalan perkotaan berkapasitas tinggi. Jalan arteri juga diharuskan mempunyai perlengkapan jalan yang cukup seperti rambu, marka, lampu pengatur lalu lintas, lampu jalan dan lain-lain.

Lokasi berhenti dan parkir pada badan jalan sebenarnya sangat dibatasi dan seharusnya tidak diizinkan pada ruas jalan arteri, terutama pada jam sibuk,. Namun kenyataannya tidak demikian pada ruas Jalan Timor Raya Km. 9. Pemanfaatan lahan yang cukup kompleks, mulai dari adanya terminal bayangan sebagai titik kumpul penumpang dan ngetemnya angkutan umum seperti angkot (trayek Kupang-Oesapa, Kupang-Tarus, Oesapa-Tarus), bus antarkota (trayek Kupang-Soe, Kupang-Kefamenanu, Kupang-Atambua), dan travel membuat arus/volume terganggu karena kepadatan lalulintasnya tinggi. Aktifitas pasar dan pertokoan juga berdampak pada tingginya aktifitas hambatan samping yang terdiri dari pejalan kaki, kendaraan keluar masuk ke sisi jalan dan kendaraan yang parkir di badan jalan membuat kondisi permasalahan lalu lintas semakin kompleks. Masalah ini juga diperburuk dengan kondisi jalan yang bergelombang, membuat pengemudi harus menurunkan kecepatan yang berpengaruh pada meningkatnya kerapatan.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Hasil penelitian terdahulu melaporkan bahwa kendaraan yang berhenti/parkir untuk menaikkan/menurunkan/menunggu penumpang di luar terminal akan mengakibatkan kapasitas ruas jalan akan berkurang sehingga lalu lintas akan terhambat (Andriyanti, 2017). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Marunsenge (2015) yang menunjukkan hambatan samping akan sangat mempengaruhi lebar efektif jalan, serta berpengaruh 73% terhadap perubahan variabel kecepatan pada lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dipilih sebuah judul tugas akhir ***“TINJAUAN GEOMETRIK AKIBAT IMPLEMENTASI JALUR LAMBAT DI RUAS JALAN ARTERI SEKUNDER PERKOTAAN”***.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat gangguan perjalanan akibat aktivitas samping jalan ?
2. Apakah pemasangan jalur lambat dapat memperbaiki kinerja ruas jalan pada lokasi studi ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan, maka tujuan dari kajian ini adalah :

1. Menghitung besarnya gangguan perjalanan akibat aktivitas samping pada Jl. Timor Raya Km.9 – Jl. Timor Raya Km.10
2. Menganalisa pengaruh jalur lambat dalam memperbaiki kinerja ruas Jl. Timor Raya Km.9 – Jl. Timor Raya Km.10.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah  
Manfaat penelitian ini bagi pemerintah adalah dengan mengetahui gambaran kinerja simpang dalam penelitian ini, pemerintah dapat mengambil suatu tindakan penanggulangan guna mengurangi kemacetan pada persimpangan sehingga pengguna jalan dapat lebih lancar dan aman dalam bertransportasi.
2. Bagi Pihak Lain  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **1.5. Batasan Masalah**

Agar masalah dapat lebih sederhana, maka perlu dibuat batasan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian pada Jl. Timor Raya Km.9 – Jl. Timor Raya Km.10.
2. Objek yang diteliti adalah geometrik, hambatan samping dan desain geometrik
3. Metode penelitian berdasarkan SNI

## 1.6. Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Iwan Wijanarko (2017)	Faktor – Faktor Pendorong Penyebab Kemacetan	Pencampuran moda transportasi, penggunaan lahan yang kompleks mempengaruhi kapasitas dan hambatan samping pada jalan arteri	Penelitian sebelumnya tidak fokus pada tinjauan geometri, melainkan fokus pada faktor pendorong kemacetan
2	Inke Ratnasari (2016)	Analisis Efektivitas Jalur Lambat Pada Ruas Jalan Kaligawe Semarang	Kondisi geometrik memenuhi persyaratan dan keberadaan jalur lambat sudah efektif	Peneletian sebelumnya meninjau lokasi jalan arteri primer